

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Jual beli sudah menjadi suatu hal lumrah yang dilakukan masyarakat. Berbagai macam jual beli yang dilakukan masyarakat kian berkembang dari zaman ke zaman. Jual beli sendiri mempunyai definisi, yaitu transaksi antara satu dengan lainnya secara sukarela di antara kedua belah pihak (MAGHFUROH, 2020).

Dengan perkembangan zaman, teknologi menjadi salah satu bagian dari perkembangan zaman. Banyak perubahan yang disebabkan adanya teknologi dari segala bidang. Salah satu pengaruh kemajuan teknologi juga diletakkan pada bidang jual beli. Teknologi menjadi tonggak perubahan inovasi maupun pengembangan kemajuan teknologi yang ditekankan pada aspek jual beli (Laily Bunga Rahayu and Syam, 2021).

Adanya teknologi pada bidang jual beli memberikan kemudahan pada sebagian manusia, mengingat teknologi yang dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja. Jangkauan target pasar menjadi tujuan para penjual ketika beralih pada *platform* jual beli *online*. Perluasan target penjualan akan menjadi hal yang paling dirasakan dan mempunyai dampak besar bagi penjual.

Perluasan pasar atau target pada daerah Pesisir Pantai juga dilakukan di salah satu provinsi di Jawa Tengah, yaitu daerah Jepara yang mana mayoritas mata pencaharian penduduknya adalah nelayan. Salah satu ikan yang banyak pasokan namun kurangnya wawasan lokasi penjualan, ialah ikan asin.

Permasalahan umum pada jual beli ikan asin di Jepara adalah, banyak jenis ikan asin yang dijual, namun banyak orang yang kurang mengetahui lokasi penjualan ikan asin yang dekat dari tempat tinggal mereka, khususnya masyarakat Jepara. Masalah ini dilihat dari kacamata sang pembeli.

Apabila sisi kacamata tersebut dialihkan ke arah pada sang penjual, maka dapat dikatakan bahwa sang penjual mendapatkan target pasar yang kurang maksimal. Bahwasanya, salah satu ikan asin dari beberapa jenis ikan asin yang dijual ternyata banyak peminatnya pada daerah tertentu. Tentu hal ini diakibatkan kurang luasnya jangkauan pasar pada penjualan ikan asin di wilayah Jepara.

Apabila permasalahan dari sisi pembeli dan penjual digabungkan dan ditentukan titik solusinya, maka akan didapatkan hasil perluasan target penjualan yang lebih luas, dan pembeli juga lebih bebas untuk memilih jenis ikan asin yang beragam di sekitar lokasi yang lebih dekat dari pembeli. Selain bebas dalam memilih jenis ikan asin yang terdekat, pembeli dapat meminta pada penjual untuk membeli ikan asin dalam jumlah banyak.

Kurangnya kepercayaan pada *platform* jual beli atau *e-commerce* juga pasti akan dirasakan ketika sistem informasi telah diluncurkan. Dimulai dari ketakutan ikan asin yang berkualitas buruk hingga penipuan pembelian jumlah ikan asin yang banyak. Maka, pihak penjual akan memberikan perjanjian kepada pembeli untuk membayar *Down Payment* (DP) terlebih dahulu. Dengan begitu, harus ada kebijakan-kebijakan yang disetujui dari kedua belah pihak.

Dari permasalahan yang telah diuraikan, maka solusi yang didapatkan adalah mengetahui kebutuhan untuk pembubatan sistem informasi *e-commerce* ikan asin di wilayah Jepara yang mendukung perluasan target pasar. Untuk itu, penulis memberikan judul “*E-Commerce* Komunitas Pedagang Ikan Asin Studi Kasus Jepara Basis Web”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah ditulis, perumusan masalah yang didapat dapat diidentifikasi, yaitu:

1. Bagaimana membuat program aplikasi sistem informasi *e-commerce* ikan asin di wilayah Jepara?
2. Bagaimana sistem informasi dapat menjamin kepercayaan dari kedua belah pihak?

## **1.3 Batasan Masalah**

Penulis membatasi beberapa permasalahan dengan tujuan agar permasalahan tidak meluas, yaitu:

- a. Sistem Informasi dilengkapi gambar ikan asin dan deskripsi ikan.
- b. Adanya filter jarak terdekat.
- c. Tersedia fitur *Down Payment* (DP).

- d. Fitur *chat*
- e. Belum tersedia fitur *tracking* bawaan sistem informasi.

#### 1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian di area Jepara dalam penelitian penjualan ikan asin serta target yang dijangkau adalah:

1. Membuat aplikasi “*E-Commerce* Komunitas Pedagang Ikan Asin Studi Kasus Jepara Basis Web”.
2. Sistem informasi akan memberikan kebijakan-kebijakan yang harus disetujui oleh pengguna, guna memberikan jaminan dan peringatan untuk meningkatkan kepercayaan pada kedua belah pihak dan kepercayaan pada *platform* jual beli.

